

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA),
DAN ARUS KAS OPERASI, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX TAHUN 2004-2006)**



SKRIPSI

**DI AJUKAN KEPADA PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh

**ANA YULISTIANA
04390130**

Pembimbing

- 1. SUNARSIH, S.E, M.Si**
- 2. SUNARYATI, S.E, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

**PENGARUH *EARNING PER SAHAM* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*)
Tahun 2004-2006**

ABSTRAK

Investor dapat memperoleh informasi mengenai potensi keberhasilan perusahaan yang akan datang dengan mengetahui peningkatan nilai perusahaan. Informasi laporan keuangan yang telah dianalisis dapat dijadikan sinyal bagi investor, jika dari pihak manajemen berani menyampaikan informasi mengenai perusahaannya. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan investor dapat melakukan klasifikasi atau memprediksi terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan Arus kas operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2004-2006. Jumlah sampel 39 dengan menggunakan teknik sampling adalah *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi -0.507, hal ini tidak sesuai dengan hipotesa, sehingga hipotesa pertama ditolak. Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan Arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan dengan koefisien regresinya 0,191. Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung $12,481 > F$ tabel 2,92, yang menunjukkan bahwa variabel EPS, ROA dan Arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,503 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 49,3 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), Arus Kas Operasi (Akop).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ana Yulistiana
Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Yulistiana
NIM : 04390130
Judul : **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan Arus Kas Operasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2009
Pembimbing I,

Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150292259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ana Yulistiana
Lamp:

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Yulistiana
NIM : 04390130
Judul : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) Dan Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2009
Pembimbing II,

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 645



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/034/2009

Skripsi dengan judul : **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan Arus kas operasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Yulistiana

NIM : 04390130

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 April 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 150 292 259

Penguji I

Dr. Slamet Hariyono, S.E., M.Si., Akt.

NIP: 150 300 994

Penguji II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 28 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP: 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ana Yulistiana

NIM : 04390130

Jurusan-Prodi : Muamalat – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN ARUS KAS OPERASI, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2004-2006** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.


Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

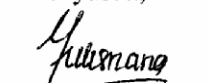
Yogyakarta, 27 Rabiul Akhir 1430 H
23 April 2009 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun,


Ana Yulistiana
NIM. 043 901 30

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z a'	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S}ad	S}	es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	de (dengan titik di bawah)
ط	T}a'	T}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a'	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fîtri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

----	Ditulis	A
----	Ditulis	I
----	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ' mati كريم	ditulis ditulis	Î <i>Karîm</i>

4.	Dammah + wâwu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>
----	----------------------------	--------------------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yâ' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wâwu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَّيْن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Z}awi al-furûd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

Skripsi ini ku persembahkan

- ◆ *Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Wauri dan Ibu Soliha yang selalu menjadi Inspirasiku.*
- ◆ *Mbakku Nur Faridah, Kakakku Nurul Anwar, dan Mas. Mamet serta ponakanku Azka, hanna tersayang yang selalu menghadirkan keceriaan.*
- ◆ *Semua sahabat yang selalu memotivasi dan menginspirasi*
- ◆ *Seluruh Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

MOTTO

خير الناس من طال عمره و حسن عمله (رواه الترمذی)

“Sebaik- sebaik manusia yang panjang umurnya dan baik amalannya”

(HR. Tirmidzi)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam kiranya menjadi sebuah keharusan atas keluasaan yang diberikan oleh-Nya kepada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan pada junjungan alam, suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW sang pembawa rahmat, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya serta menghidup suburkan sampai diakhirat nanti. Amin.

Beragam aral dan rintangan merupakan sebuah keniscayaan selama proses penyusunan, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang berarti tatkala berbagi dukungan menopang. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati untaian kata terimakasih terangkai kepada segenap pihak yang memungkinkan terselesainya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, S.E., M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penyusun.
6. Segenap staff TU Prodi KUI dan staff TU Fakultas Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi penyusun selama masa perkuliahan.
7. Bapak Wauri dan Ibu Soliha tercinta, terhormat. Terima kasih atas semua do'a, asa dan kasih sayang yang selalu tercurah. Semoga Yuli bisa menjadi anak yang bapak dan ibu harapkan. Amin.
8. Mas Anwar ayo bangkit harapan itu masih ada, dan mba Ida, terimakasih atas do'a, bantuan dan dukungannya, ponakanku Azka Putra Zaffa dan Hanna Citra Azzura yang selalu memberikan tawa dan keceriaan.
9. Kakakku Looksman yang selalu menjadi motivatorku. Semoga apa yang kita harapkan dapat terwujud. Amin.
10. Sahabatku Upik makasih banget atas suportnya, ika akhirnya lulus bareng juga, Aeni terimakasih buat kebersamaannya, Dijah, Otim, Atik Terima kasih atas persaudaraan yang selama ini terbina,
11. Sahabat VoDKa, KUI 1, KUI 2, ForSEI, TPA MPD dan sahabat- sahabatku semua di PPWS, kenangan, pengalaman dan kesediaan kalian mau berbagi ilmu dengan penyusun selalu tersimpan indah dalam ingatan. Jazukumullah buat semuanya.

12. Semua temen-temen Wisma Alamanda Wiji, Denis, Mb.Aya, Mb. Wiya Chusi, Mb.Yani. Mb.Iin, Finala serta temen-temen Lorong Biru terimakasih buat kebersamaannya .

Yogyakarta, 19 Rabiul Akhir 1430H
15 April 2009 M
Penyusun

Ana Yulistiana
04390130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	11
F. Hipotesis Penelitian	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Teori Signaling	25
B. Laporan Keuangan	27
C. Nilai Perusahaan	29
D. <i>Earning Per Share</i>	34
E. <i>Return On Asset</i>	37
F. Arus Kas Operasi	39
G. Investasi Saham Dalam Islam	43

BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL SYARIAH	
JAKARTA ISLAMIC INDEX DAN PROFIL PERUSAHAAN .	44
A. Pasar Modal Syariah	44
B. <i>Jakarta Islamic Index</i>	47
C. Gambaran Umum Perusahaan Yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i>	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Penelitian	65
B. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Multikolinearitas	68
c. Uji Autokorelasi	69
d. Uji Heteroskedastisitas.....	70
e. Uji Linieritas	71
C. Pengujian Hipotesis.....	72
a. Koefisien Determinasi	73
b. Uji Simultan F	73
c. Uji Parsial (Uji t)	74
D. Pengujian Dan Pembahasan Hipotesis	76
a. Pengaruh (EPS) terhadap nilai perusahaan	76
b. Pengaruh (ROA) terhadap nilai perusahaan	78
c. Pengaruh Arus kas operasi terhadap nilai perusahaan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4. Dasar Pengambilan Keputusan DW	21
Tabel 3.1. Daftar Sampel ANTM	51
Tabel 3.2. Daftar Sampel BUMI	53
Tabel 3.3. Daftar Sampel GJTL	54
Tabel 3.4. Daftar Sampel INCO	55
Tabel 3.5. Daftar Sampel INDF	56
Tabel 3.6. Daftar Sampel INTP	57
Tabel 3.7. Daftar Sampel ISAT	59
Tabel 3.8. Daftar Sampel KLBF	60
Tabel 3.9. Daftar Sampel PTBA	62
Tabel 3.10. Daftar Sampel TLKM	63
Tabel 3.11. Daftar Sampel UNTR	63
Tabel 3.12. Daftar Sampel UNVR	64
Tabel 3.13. Daftar Sampel SMCB	64
Tabel 4.1. Sampel Perusahaan	65
Tabel 4.2. Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (sebelum transform data)	67
Tabel 4.3. Hasil <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (sesudah transform data)	68
Tabel 4.4. Hasil Multikolinearitas	69
Tabel 4.6. Hasil Uji Durbin Watson	70
Tabel 4.7. Hasil Glejser	71
Tabel 4.8. Hasil Nilai R^2 Model Kuadrat	72
Tabel 4.9. Hasil <i>Adjusted R-Square</i>	73
Tabel 4.10. Hasil Statistik F	74
Tabel 4.11. Hasil Statistik t	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jakarta Islamic Index (JII) sebagai salah satu indeks saham di Indonesia yang memenuhi kriteria syariah, dan memiliki tujuan dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham berbasis syariah, diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia dan menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.

Pasar modal merupakan alternatif investasi yang semakin memasyarakat, namun banyak hal yang harus diketahui oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, karena keputusan investasi pada saham perusahaan publik memiliki risiko relatif tinggi, dibandingkan dengan deposito. Secara umum semakin terbatas informasi, keahlian dan modal yang dimiliki investor, semakin tinggi risiko yang mereka hadapi.

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi keuangan di pasar modal, yang dibuat manajemen untuk mempertanggungjawabkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu kepada pemilik perusahaan. Menurut Baridwan, laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan diharapkan

investor dapat melakukan klasifikasi atau memprediksi terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan.¹ Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar. Reaksi pasar ini direfleksikan dengan adanya transaksi jual beli saham, yang berarti juga akan mempengaruhi volume perdagangan saham, harga saham atau nilai perusahaan.²

Tujuan normatif yang ingin dicapai oleh manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran *stakeholder*. Adapun *stakeholder* itu adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan; pihak-pihak tersebut meliputi; karyawan dan manajemen, kreditur, *supplier*, masyarakat sekitar, perusahaan pemerintah dan pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang (*present value*) atau semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan di masa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya juga meningkat. Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau biasa disebut *price earning ratio*.³

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), hlm. 17

² Abdul Rohman, "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten DiBursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, hlm. 70.

³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm. 9

sejahtera pemiliknya. Fama dan French mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu termin yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dihargai oleh publik. Husnan dan Pudjiastuti menyebutkan, nilai perusahaan dapat diproksikan melalui tiga cara, yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

Price Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Sama seperti *Price Earning Rasio* (PER), *Price Book Value* (PBV) sering dipakai sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga di pasar. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga

saham perusahaan, tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan juga tinggi.⁴

Earning Per Share merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Dengan mengetahui EPS para investor bisa menilai potensi pendapatan yang akan diterima di masa depan.⁵ Informasi mengenai pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, peningkatan laba secara total menunjukkan bahwa *Earning Per Share* juga mengalami peningkatan, sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan. *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan pada masa mendatang. Semakin tinggi ROA perusahaan, kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dipasar modal juga meningkat. Dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman, maupun pembayaran dividen. Dividen adalah laba perusahaan yang dibagikan oleh pemegang saham. Menurut hukum, perusahaan boleh membagikan dividen

⁴ <http://library.usu.ac.id/moduled.php?> akses tanggal 7 Januari 2008

⁵ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 102

hanya jika perusahaan memiliki laba dan yang lebih penting lagi memiliki uang tunai bentuk kas. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas operasi memberikan nilai tambah bagi investor. Yang mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dengan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada investor.

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun ingin menganalisis beberapa komponen dari informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian ini mengambil judul: **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 2004-2006).**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditentukan pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006?
3. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006.
 - 2) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006.
 - 3) Untuk mengetahui pengaruh Arus kas operasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006.
 - 4) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan Arus kas operasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2006
2. Kegunaan Penelitian
- 1) Bagi investor dan calon investor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan untuk pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi saham.
 - 2) Bagi akademisi, hasil temuan empiris ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi keuangan, serta memperkaya khasanah pustaka dan bermanfaat sebagai referensi bagi pembaca.
 - 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang nilai perusahaan (*firm value*) telah banyak dibahas dalam karya ilmiah baik yang dipublikasikan maupun tidak. Dalam penelitian ini penyusun akan meneliti beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, adapun variabelnya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan Arus kas operasi. Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain: Sriwahyuni melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Economic Value Added* dan *Cash Flow* Terhadap Harga Saham LQ-45 Di *Bursa Efek Jakarta* Tahun 2002-2003, berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, dan *Economic Value Added* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *cash flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati yang berjudul pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap faktor fundamental perusahaan (*Dividen Payout Ratio*, *Earning Per Share*, dan Risiko) pada perusahaan publik di bursa efek Jakarta tahun 1995-1998, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPR dan risiko berpengaruh signifikan positif terhadap PER, sedangkan *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap PER.⁷

⁶ Sriwahyuni, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added dan Cash Flow Terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2003", *Jurnal Akuntansi*/Th.XI/01/Januari/2007.

⁷ Yeye Susilowati, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Terhadap Faktor Fundamental", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, (Maret 2003), hlm. 11.

Penelitian Sasongko dan Wulandari mengenai Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham, penelitian ini bertujuan untuk menguji EVA *Economic Value Added* dan rasio-rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On asset*, *Return On Sales*, *Earning Per Share* dan *Basic Earning Power* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa efek Jakarta untuk periode 2001-2002. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, hasil uji-t parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang diterima pada taraf signifikansi 5% ($p > 0,05$), artinya *Earning Per Share* dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan.⁸

Jacob dan Harahap menguji “Hubungan Antara Indikator Mikro dan Makro Terhadap Nilai Buku dan Harga Pasar Saham Perusahaan”. Penelitian ini menggunakan beberapa rasio dalam aspek mikro berupa EPS, LDR, dan ETA dimana mikro merupakan unit usaha terkecil dari perusahaan atau organisasi. Sedangkan aspek makro bersifat lebih luas dan tidak hanya satu unit usaha atau industri tetapi secara menyeluruh, dan aspek makro dalam penelitian ini adalah *interest rate* dan *inflation rate*. Sampel yang diambil penelitian tersebut dari industri perbankan yang *listing* di BEJ tahun 1999-2002. Hasil analisis dengan regresi linier berganda membuktikan masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan, karena tingkat probabilitasnya atau signifikansi-nya lebih besar daripada tingkat kesalahan yaitu 5%, sedangkan variabel *Earning Per Share* yang berpengaruh

⁸ Noer Sasongko dan Nila Wulandari, “Pengaruh Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham”, *Empirika*, Vol.19 (No.1, Juni 2006).

secara signifikan baik terhadap variabel *Book Value* maupun *Market Value*.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa EPS yang menggambarkan kemampuan profitabilitas menjadi dasar bagi investor dalam menentukan kebijakan investasi. Sehingga pengumuman laba, pengumuman dividen selalu bereaksi positif pada volume penjualan saham dan harga saham yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian Rosyadi menguji “Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan Di BEJ tahun 1993-1994”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS, ROA NPM, DER, sedangkan tehnik analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel *Earning Per Share, Return On Asset, Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan harga saham sedangkan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh.

Penelitian Natarsyah mengenai “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Tahun 1990-1998, variabel yang digunakan adalah *Return on Asset, Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*”, dengan menggunakan analisis regresi OLS membuktikan bahwa ROA, DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

⁹ Renata H Jacob dan Sofyan S Harahap: “ Hubungan antara Indikator Mikro dan Makro terhadap nilai buku dan Harga Pasar Saham pada Perusahaan Perbankan di BEJ” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.5 (No.2 Juli 2004).

sedangkan ROE dikeluarkan dari model analisis karena terjadi multikolinearitas dengan variabel ROA.¹⁰

Zainur Rohman melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Biaya Modal, Variabilitas Aliran Kas, dan Variabilitas laba terhadap Nilai Perusahaan *Non Finansial* Di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya modal dan variabilitas aliran kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabilitas laba tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan setelah adanya kontrol variabilitas aliran kas.¹¹

Triyono dan Jogyanto menguji “Hubungan Informasi Arus Kas Operasi, Investasi pendanaan, dan Laba Akuntansi dengan Harga dan *Return Saham*”. Dengan mengambil sampel sebanyak 54 perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Metode analisis yang digunakan adalah regresi model linier dengan pendekatan *levels return* untuk mengetahui kandungan informasi arus dan laba akuntansi terhadap harga atau *return* saham. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dengan model *levels* menunjukkan bahwa total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham, tetapi dari hasil analisis ditemukan bahwa pemisahan total arus kas kedalam tiga komponen arus kas dan laba akuntansi mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Sebaliknya

¹⁰ Syahib Natarsyah, “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Kasus industri Barang konsumsi Yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol, 15, (No.3 2000), hlm. 295-312

¹¹ Zainur Rohman, Analisis Pengaruh Biaya Modal, Variabilitas Aliran Kas, dan Variabilitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan , Study Empiris Pada 55 Perusahaan Non Financial Di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UGM, 2007.

dengan model *return* menunjukkan total arus kas dan laba akuntansi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan return saham.¹²

Beberapa penelitian-penelitian di atas memberikan sebuah indikasi bahwa variabel-variabel keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan, secara teknis terwujud dengan adanya peningkatan atau penurunan harga saham dan jumlah saham yang beredar.

E. Kerangka Teoritik

Konsep *signaling* dan asimetri teori berkaitan erat. Teori sinyal dibangun sebagai upaya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Teori ini disusun berdasarkan ide bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan, sehingga pihak tertentu mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Manajer sebagai pihak internal biasanya mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak luar (seperti investor), oleh karena itu bisa dikatakan terjadi asimetri informasi antara manajer dengan investor. Investor yang mempunyai informasi yang lebih sedikit akan berusaha menginterpretasikan perilaku manajer termasuk dalam hal menentukan nilai perusahaan merupakan *signal* bagi pihak luar (investor).

¹² Triyono dan Jogiyanto, "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3:1 (Januari 2003), hlm.54-66

Asumsi utama dari teori *signaling* adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar.¹³ Akibatnya, ketika *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan Arus kas operasi mengalami perubahan, hal itu membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, terjadi pertanda atau sinyal (*signaling*). Sehingga angka-angka akuntansi yang dilaporkan pihak manajemen dapat digunakan sebagai sinyal, jika perubahan angka tersebut dapat mencerminkan informasi mengenai sifat perusahaan yang *unobservable*.

Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang tersedia untuk para pemegang saham untuk periode dibagi angka rata-rata saham biasa yang beredar. Menurut Usman, dkk, *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan calon investor dalam melihat daya tarik suatu saham. Penelitian Jefriansyah membuktikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga EPS sebagai bagian dari profitabilitas merupakan faktor penentu terpenting terhadap dividen.

Informasi mengenai EPS penting bagi para calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dan untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi

¹³ Zaenal Arifin, *Teori keuangan & Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 11

investor. Kenaikan EPS bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana yang tersedia. Para investor mengharapkan EPS terus meningkat karena semakin tinggi EPS suatu perusahaan akan semakin besar dividen yang diperoleh investor jika memiliki saham tersebut, kondisi ini akan meningkatkan harga saham yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, karena semakin besar EPS maka saham akan semakin diminati oleh investor.

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan pada masa mendatang. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitasnya perusahaan dalam pengelolaan asetnya, sehingga kinerja perusahaan baik yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian Natarsyah bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dengan nilai perusahaan yang ditentukan oleh “*earning power*” dari aset perusahaan.¹⁴

Investor dan kreditor mendasarkan keputusan mereka pada arus kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Secara alami, keputusan-keputusan tersebut berfokus atas prospek dari pembuat keputusan menerima pengembalian kas dari perjanjian mereka dengan perusahaan. Namun semua bergantung kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang pada akhirnya menentukan arus kas potensial dari perusahaan ke investor

¹⁴ Syahib Natarsyah, “Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Kasus industri Barang konsumsi Yang Go-Publik di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol, 15, (No.3 2000), hlm. 295-312

dan kreditor. Investor memerlukan arus kas dari perusahaan sebagai bahan pertimbangan kinerja suatu perusahaan tersebut. Selain mempertimbangkan laba perusahaan, investor juga akan mempertimbangkan arus kas perusahaan karena arus kas perusahaan mampu menggambarkan likuiditas perusahaan di masa sekarang dan masa depan.

Perusahaan yang memiliki arus kas baik dan terus meningkat maka investor akan yakin bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada investor. Hal ini mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya, sehingga arus kas operasi diharapkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha₁ : *Earning Per Share Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2004-2006

Ha₂ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2004-2006

Ha₃ : Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2004-2006

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.¹⁵

Sifat penelitian ini adalah penelitian *asosiatif interaktif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan saling mempengaruhi.¹⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh penyusun secara tidak langsung, melalui perantara suatu lembaga tertentu atau lembaga-lembaga swasta lain dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Pojok Bursa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan situs <http://www.jsx.co.id/> dengan perincian sebagai berikut:

- a) Data mengenai EPS, ROA dan arus kas, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs <http://www.jsx.co.id/>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 6.

¹⁶ Ibid., hlm. 11-12.

- b) Data mengenai, nama perusahaan, dan laporan keuangan dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan bursa UGM.

3. Teknik Pengambilan Sampel

- a) Populasi, adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti atau sebagai kumpulan dari seluruh elemen-elemen yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2004-2006.
- b) Sampel, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁸ Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar selama tahun 2004-2006, dan yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel hanya 13 perusahaan, karena menggunakan *pooling data* maka sampel data dalam penelitian ini ada 39.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perusahaan yang konsisten dan terdaftar di JII tahun 2004-2006.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunannya selama tiga tahun (2004-2006) berturut-turut.
- 3) Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di JII.

¹⁷ Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 45

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 10 (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 73

4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu:

a) Satu Variabel Dependen

Variabel dependen nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.¹⁹

$PBV = \text{Harga pasar per lembar saham} / \text{Nilai buku per lembar saham}$

b) Tiga Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi Y, variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

(a) *Earning per Share* (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu

¹⁹ Untung Wahyudi dan Hartini Pawestri,” Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening”, *Simposium Nasional Akuntansi IX* Padang, hlm.10.

periode tertentu yang dinyatakan dalam uang. Rumus untuk mengukur EPS adalah sebagai berikut.²⁰

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ lembar\ saham\ yang\ beredar}$$

(b) *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu.²¹

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

(c) Arus kas operasi.

Adalah aliran kas yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional sehari-hari pada periode t.²²

5. Teknik Analisa Data

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu model yang menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Adapun persamaan pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

²⁰ Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).

²¹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE), hlm,42

²² Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2003), hlm 62

Dimana:

Y: Variabel *dependen* (PBV)

a: Koefisien konstanta

b: Koefisien regresi

X₁: *Earning Per Share* (EPS)

X₂: *Return on Asset* (ROA)

X₃: Arus kas operasi (Akop)

e : Estimasi error

b) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan digunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang baik akan mendistribusikan normal, tidak multikolinieritas, tidak heteroskedastistas, tidak autokorelasi dan spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji.

(1) Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Variabel residual terdistribusi tidak normal

akan menghasilkan uji yang bias, untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.²³

Hipotesis yang dapat dibuat adalah :

Ho : Variabel residual terdistribusi normal

Ha : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

(2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$, jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001) hlm. 91-119

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut dari residual yang merupakan variabel dependen terhadap semua variabel yang diteliti. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.²⁴

(4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

²⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 105.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

Tabel 1.4.

Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi positif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghazali, 2005

c) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), uji signifikan parameter secara simultan (Uji-F), dan uji secara parsial (Uji-t)

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁵

2) Uji-t Statistik

Uji-t Statistik dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Merumuskan Hipotesis:

$H_0: b_i = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_i \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan:

Jika probabilitas > dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka H_0 ditolak

3) Uji F Statistik

²⁵ Ibid., hlm. 84.

Uji F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, langkah pengujian:

Merumuskan Hipotesis

Ho: $b_1, b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha: $b_1, b_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka Ho diterima Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka Ho ditolak

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang membahas tentang variabel yang akan diteliti, yaitu pengertian mengenai: Teori *signaling*, Laporan keuangan dan tujuannya. Pengertian nilai perusahaan, *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan laporan arus kas serta menjelaskan mengenai investasi saham dalam Islam.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yang akan mengetengahkan profil *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kaitannya dengan pasar modal syariah, dan diakhiri dengan penjelasan dari masing-masing profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Bab keempat adalah analisa data dan pembahasan dari data yang diperoleh dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII. Bab ini berisi analisis data

secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Penjelasan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data, pemaparan hasil analisis, selanjutnya berisi tentang pembahasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian keterbatasan dan saran-saran

2. UJI HIPOTESIS

1) Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.503	.62203	2.251

a. Predictors: (Constant), sqrtAkop, sqrtROA, sqrtEPS

b. Dependent Variable: sqrtPBV

2) Uji Statistik F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.487	3	4.829	12.481	.000(a)
	Residual	11.995	31	.387		
	Total	26.482	34			

a Predictors: (Constant), sqrtAkop, sqrtROA, sqrtEPS

b Dependent Variable: sqrtPBV

3) Uji Statistik t

Coefficients(a)

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.659	.297		2.222	.034
	sqrtEPS	-.032	.008	-.507	-3.789	.001
	sqrtROA	.501	.088	.760	5.679	.000
	sqrtAkop	.000	.000	.191	1.578	.125

a Dependent Variable: sqrtPBV

CURRICULUM VITAE

Nama : Ana Yulistiana
T.T.L : Tegal, 18 Juli 1985
Alamat Kos : Sapen Gk 1/450, Yogyakarta 55281
Alamat Asal : Kd. Cilangkap RT.04/07, Kec. Margasari - Kab. Tegal
Jawa Tengah 524634
Telp : 085 228 991 122
E-mail : Anna_y18@yahoo.co.id
Azka_youleegie@yahoo.com
Alamat Ortu : Kd. Cilangkap RT.04/07, Kec. Margasari - Kab. Tegal
Jawa Tengah 524634
Nama Ayah : Wauri
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Soliha
Pekerjaan : Wiraswasta
Riwayat Pendidikan : - SD Negeri 01, Jembayat - Tegal 1992-1998
- MTS Wali Songo, Ngabar - Ponorogo 1998-2001
- MA Ma'haduttholabah, Lebaksiu - Tegal 2001-2004
- UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2004-2009

Penyusun

Ana Yulistiana
04390130